

Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover), Likuiditas (Current Ratio), Dan Leverage (Debt To Asset Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Penunjang Migas Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008- 2016)

Kartika Sari Dewi

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email : dosen02506@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage (Debt to Asset Ratio)* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) Studi Pada Perusahaan Jasa Penunjang Migas yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2016).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan mengambil data secara *time series* berupa laporan keuangan periode 2008-2016. Sumber data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (*Internet Data Exchange/IDX*). Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan penunjang Migas. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda dengan alat bantu aplikasi Eviews Versi 8.0.

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Perputaran Modal Kerja (WCT) pada uji parsial diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1.561002 lebih kecil dari 1.9949) sedangkan Likuiditas (CR) dan Leverage (DAR) masing-masing memiliki nilai t_{hitung} -2.743124 , -3.758153 lebih besar dari 1.9949 dan nilai probabilitas semuanya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk uji simultan antara Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan *Leverage (DAR)* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25.76646 lebih kecil dari F_{tabel} 2.74 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan secara parsial Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), sedangkan Likuiditas (CR) dan Leverage (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan *Leverage (DAR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan berdampak kepada Nilai Perusahaan (PBV). Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 8.859344 - 0.004547X_1 - 1.367187X_2 - 9.506664X_3 + \epsilon_{it}$ menunjukkan bahwa antara variabel independen dengan variabel dependen berpengaruh negatif dengan Leverage memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Profitabilitas sebesar 9.506664.

Kata kunci : Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Working Capital Turnover, Current Ratio and Leverage (Debt to Asset Ratio) on Profitability (Return On Asset) and Its Impact on Corporate Value (Price Book Value) Study on Supporting Service Company Oil and Gas Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Years 2008-2015 Period.

This study takes data in time series in the form of financial statements for the period of 2008-2015. Source of data obtained from Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The method of determining the sample by purposive sampling method, so as to get as many as 8 oil and gas supporting companies. Data analysis was done by classical assumption test and hypothesis test by multiple regression method with Eviews Version 8.0 application tool.

The result of hypothesis test from this research is as follows: Working Capital Turnover (WCT) on partial test obtained t_{count} value smaller than t_{table} (-1.561002 | less than 1.9949) while Liquidity (CR) and Leverage (DAR) each have t_{count} value -2.743124 | -3.758153 | greater than 1.9949 and the probability value is all smaller than 0.05 . As for the simultaneous test between Working Capital Turnover (WCT), Liquidity (CR) and Leverage (DAR) obtained F_{count} value of 25.76646 smaller than F_{tabel} 2.74 with probability value smaller than 0.05 . Based on hypothesis test result, it can be concluded partially Working Capital Turnover (WCT) has no effect on Profitability (ROA), while Liquidity (CR) and Leverage (DAR) partially have significant effect to Profitability (ROA). Working Capital (WCT), Liquidity (CR) and Leverage (DAR) simultaneously have a significant effect on Profitability (ROA) and impact on Company Value (PBV). The regression equation obtained $Y = 8.859344 - 0.004547X_1 - 1.367187X_2 - 9.506664X_3 + \epsilon$ it indicates that between independent variable with dependent variable has a negative effect with Leverage has the greatest influence to Profitability of 9.506664 .

Keywords : *Work Capital Turnover, Liquidity, Leverage, Profitability and Corporate Value*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan penunjang Migas. Perusahaan-perusahaan ini sangat penting bagi perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, karena kebutuhan masyarakat akan bahan bakar dan energi masih tinggi dari sumber minyak dan gas bumi.

Sektor minyak dan gas bumi (migas) masih menjadi andalan utama perekonomian

Indonesia, baik sebagai penghasil devisa maupun pemasok kebutuhan energi dalam negeri (Biro Riset LM FEUI). Perkembangan sektor minyak dan gas juga diikuti dengan perkembangan usaha penunjang migas baik usaha jasa penunjang migas maupun usaha industri penunjang migas.

Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik, salah satunya adalah menyajikan informasi laporan keuangan dengan jelas dan lengkap

agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Perputaran modal kerja merupakan suatu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam beberapa periode.

Likuiditas menurut Munawir (2007:31) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Leverage atau pembiayaan dengan utang menurut Sawir (2001) menyebutkan bahwa *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram.

Profitabilitas menurut Gitman (2003:591) merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio *Return on Assets* (ROA) atau sering disebut *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (studi pada perusahaan jasa penunjang Migas yang terdaftar pada BEI periode tahun 2008-2016)”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Struktur industri penunjang migas belum cukup mendalam, sehingga daya saing produk penunjang migas relatif rendah.
2. Ketersediaan energi dalam negeri terutama energi gas masih kurang untuk keperluan proses produksi.
3. Harga gas dinilai masih sangat mahal bagi sejumlah pengusaha.
4. Menurunnya harga minyak dunia hingga menembus di bawah level US\$ 50% per barel.
5. Menurunnya angka investasi sektor hulu migas tahun 2015 yang dilatarbelakangi oleh pelemahan harga minyak dunia.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti baik waktu, tenaga dan biaya maka pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan sampel 8 perusahaan penunjang Migas yang *go public* di Indonesia periode tahun 2008-2016.
2. Rasio Perputaran Modal Kerja yang dipakai adalah *Working Capital Turnover* (WCT).
3. Rasio Likuiditas yang dipakai adalah *Current Ratio* (CR).
4. Rasio *Leverage* atau Rasio Utang yang dipakai adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR).
5. Rasio profitabilitas yang dipakai adalah *Return On Asset* (ROA).
6. Nilai Perusahaan yang dipakai menggunakan *Price Book Value* (PBV).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul dan penjelasan yang telah penulis uraikan dalam latar belakang masalah serta uraian identifikasi masalah yang ada, maka pembahasan akan dititikberatkan pada masalah pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)?
2. Seberapa besar pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)?
3. Seberapa besar pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)?
4. Seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DAR) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA)?
5. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?

E. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA).
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA).
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA).
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DAR) secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).
- e. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan sebagai landasan dan tambahan wawasan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan dalam menentukan pertumbuhan suatu perusahaan.
- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan dalam pengambilan keputusan pada masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen

Menurut Malayu S. P. Hasibuan (2008:127), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut George R. Terry (2005:1) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

2. Fungsi Manajemen

Menurut Robbins (2002:11), fungsi manajemen terdiri dari:

- a. *Planning* (Merencanakan)
Yaitu mencakup mendefinisikan tujuan, penetapan strategi dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.
- b. *Organizing* (Mengatur)
Yaitu menentukan tugas-tugas apa saja yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana tugas-tugas dikelompokkan dan ditingkat mana keputusan-keputusan harus dibuat.
- c. *Leading* (Memimpin)

Yaitu meliputi kegiatan memotivasi bawahan, mengarahkan, menyeleksi saluran komunikasi yang paling efektif dan memecahkan konflik.

d. *Controlling* (Pengendalian)

Yaitu memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan bahwa semua orang mencapai apa yang telah direncanakan dan mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang signifikan.

3. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen melibatkan berbagai elemen organisasi baik internal, eksternal, sarana, prasarana, alat, barang, maupun fungsi dan kedudukan (jabatan) dalam organisasi yang diatur sedemikian rupa dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Manajemen Keuangan

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2009:3) dalam bukunya *Manajemen Keuangan* mengemukakan tentang manajemen keuangan dari segi yang lain, pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawab para manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, JR (2009:3) mengatakan *Manajemen keuangan (financial management)* berkaitan dengan perolehan, pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya.

5. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno dalam Ade Irawan (2011:16) mengatakan tujuan *Manajemen Keuangan* adalah meningkatkan kemakmuran pada pemegang saham atau pemilik.

Menurut Horne dan Wachowicz Jr. (2012:4) mengenai tujuan manajemen ialah sama dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini.

6. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Moeljadi (2006:9-10) fungsi manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu:

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Keputusan pendanaan

Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membela kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

c. Keputusan Dividen

Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya presentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham, stabilitas dividen yang dibagikan dan penarikan kembali saham yang beredar.

7. Pengertian Laporan Keuangan

Ada beberapa definisi dari laporan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu:

a. Menurut Brigham dan Houston (2010:84) Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

b. Menurut Munawir (2004:2) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan untuk aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

8. Macam-macam Laporan Keuangan

- a. Pengertian neraca
Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012), neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu.
- b. Pengertian Laporan Laba Rugi
Menurut Brigham dan Houston (2010:93), laporan laba rugi (*income statement*).
- c. Laporan perubahan modal
Menurut Kasmir (2011:9), laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- d. Laporan arus kas
Menurut Kasmir (2011:9), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

9. Tujuan, Sifat, dan Keterbatasan Laporan Keuangan

- a. Tujuan Laporan Keuangan
Berikut ini, beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2010:87) yaitu:
 - 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
 - 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
 - 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
 - 4) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- b. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh, yang artinya:

Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang.

Bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2007:9), dengan mengingat atau memperhatikan sifat-sifat laporan keuangan tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan itu mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
- 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal lalu.

10. Rasio Keuangan

a. Perputaran Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (2001:62) Perputaran modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha.

b. Metode perputaran (*turn over*)

Tingkat perputaran dapat diukur dengan menggunakan rasio yaitu diambil dari data laporan neraca dan laba rugi.

c. Likuiditas

Menurut Munawir (2007:31), likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Rasio-rasio yang terdapat pada likuiditas di antaranya:

1) *Current Ratio*

Menurut Irham Fahmi (2012:121), Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo.

2) *Cash Ratio*

Cash ratio atau rasio kas, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

3) *Quick Ratio (acid test ratio)*

Menurut Irham Fahmi (2012:125) *Quick ratio (acid test ratio)* sering juga disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar.

4) *Working Capital to Total Assets Ratio*

Working capital to total assets ratio atau rasio modal kerja bersih. Modal kerja merupakan suatu ukuran dari likuiditas.

d. Leverage (Solvabilitas)

Pengertian *leverage* menurut Syamsuddin (2001:89) adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Rasio *leverage* antara lain:

1) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

2) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

3) *Total Debt to Total Capital Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang.

4) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang.

e. Profitabilitas

Menurut J. Fred Houston dan Thomas E. Copeland (2010:237) profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas diantaranya adalah:

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin (GPM) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersihnya.

2) *Net Profit Margin (NPM)*

NPM berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya.

- 3) *Operating Return On Assets* (OPROA)
OPROA digunakan untuk mengukur tingkat kembalian dari keuntungan operasional perusahaan terhadap seluruh asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasional tersebut.
- 4) *Operating income* merupakan keuntungan operasional atau disebut juga laba usaha.
- 5) *Return On Assets* (ROA)
ROA (Sartono, 2001) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.
- 6) *Return On Equity* (ROE)
Return on equity (ROE) menurut Agus Sartono (2010:124) adalah mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

f. Nilai Perusahaan

Menurut Usunariyah (2003:54) nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi.

Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut:

- 1) Nilai Buku
Nilai buku per lembar saham (BVS) digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total

shareholders equity dengan jumlah saham yang beredar.

- 2) Nilai Appraisal
Nilai appraisal suatu perusahaan dapat diperoleh dari perusahaan appraisal *independent*.
- 3) Nilai “*Chop-Shop*”
Pendekatan “*Chop-Shop*” secara khusus ialah untuk mengidentifikasi perusahaan *multi industry* yang dibawah nilai akan bernilai lebih apabila dipisahkan menjadi bagian-bagian.
- 4) Nilai Arus Kas (*Cash Flow Value*)
Pendekatan arus kas untuk penilaian dimaksudkan agar dapat mengestimasi arus kas bersih yang tersedia untuk perusahaan yang menawarkan sebagai hasil merger atau akuisisi.
- 5) Nilai Pasar Saham
Nilai pasar saham sebagaimana dinyatakan dalam kuotasi pasar modal adalah pendekatan lain untuk memperkirakan nilai bersih dari suatu bisnis.
- 6) Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price Book Value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

B. Hipotesis

1. Diduga Perputaran Modal Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas dinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya rentabilitas meningkat.

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2. Diduga Likuiditas (*Current Ratio*) Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas

Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Horne dan Wachowicz, 2009).

Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin besar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari uraian diatas, dapat ditarik sebuah hipotesis sebagai berikut:

H2: *Current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

3. Diduga *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas

Rasio *leverage* (utang) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt Ratio* (DR). *Debt ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap Total Asset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan *Pecking Order Theory*, semakin besar DR menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Dari uraian diatas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

4. Diduga Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir (2012:196).

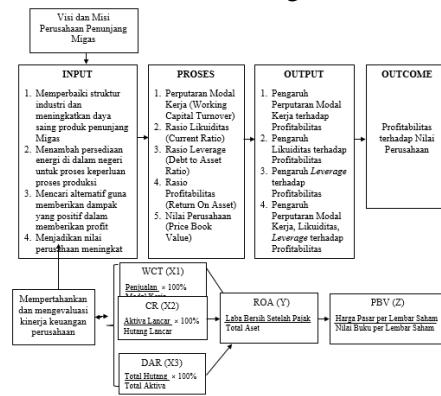
Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari pemaparan diatas di informasikan hipotesis:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian yaitu pada PT. Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dimulai pada tahun 2008. Data yang diambil adalah data untuk tahun 2008-2016.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan jasa penunjang

migas di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurut subsektor pada *entry point* (www.idx.co.id) sebanyak 16 perusahaan.

Kemudian dari 16 perusahaan tersebut akan ditetapkan kriteria untuk pemilihan sampel. Kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Perusahaan jasa penunjang migas sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan jasa penunjang migas selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan jasa penunjang migas menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2008-2016.
4. Perusahaan jasa penunjang migas tidak mengalami *financial distress* yang ditandai dengan nilai ROA yang negatif atau tidak mengalami rugi pada periode 2008-2016.

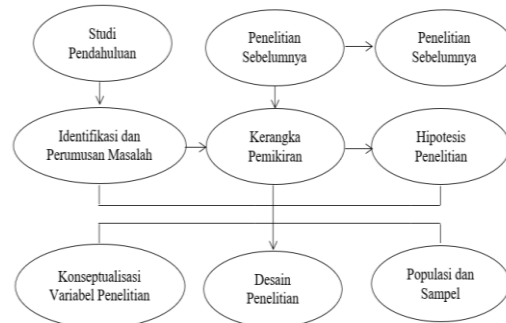
Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yaitu laporan keuangan dari 8 perusahaan penunjang migas periode tahun 2008-2016 dengan menggunakan metode analisis data panel.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan studi korelasional. Menurut Sugiyono (2013:7) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif yang bersifat eksplanatif yang merupakan proses pengumpulan data atau alur penelitian. Desain penelitian pada tesis ini adalah sebagai berikut:



Desain Penelitian

E. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Nazir (2011:126), definisi operasional variabel diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Terdapat lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tiga merupakan variabel independen (bebas) dan dua lagi merupakan variabel dependen (terikat).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Variabel Independen			
Perputaran Modal Kerja (WCT)	Perputaran terhadap modal kerja rata-rata	$WCT = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja\ Rata-rata} \times 100\%$	Rasio
Liquiditas (CR)	Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
Leverage (DAR)	Perbandingan antara total hutang dengan total aktiva	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$	Rasio
Variabel Dependen			
Profitabilitas (ROA)	Rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Asset}$	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV)	Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$	Rasio

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan penunjang migas yang terdiri dari:

- a. Laporan neraca perusahaan penunjang Migas periode 2008-2016.
- b. Laporan laba rugi perusahaan penunjang Migas periode 2008-2016.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku *literature*, historis kepustakaan dan artikel yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

G. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi data panel.

1. Model Regresi Data Panel

Dalam membuat regresi data panel, dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu:

a. Pendekatan *Common Effect (Pooling Least Square)*

Menurut Baltagi (2005) model tanpa pengaruh individu (*common effect*) adalah pendugaan yang menggabungkan (*pooled*) seluruh data *time series* dan *cross section* dan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk menduga parameternya.

b. Pendekatan *Fixed Effect*

Regresi *fixed effect* (efek tetap) disini maksudnya adalah bahwa suatu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu.

c. Pendekatan *Random Effect*

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian.

2. Penentuan Model regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan 2 pengujian model, yaitu:

a. Uji Chow

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak. Atau kita dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section* F dan *Chi Square*, dengan ketentuan:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan menggunakan H_1 .
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, berarti H_0 diterima.

b. Uji Haussman

Statistik Uji Haussman ini mengikuti distribusi statistik *Chi Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 . Maka menggunakan *Fixed Effect Model*
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka terima H_0 . Maka menggunakan *Random Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Uji *Langrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai, dasar dilakukan uji ini adalah apabila hasil uji *fixed* dan *random* tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi.

c. Autokorelasi

Menurut Algifari (2000:89) untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson Test*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang ada pada penelitian ini, yakni untuk menguji:

- H_1 = Working capital Turnover (WCT) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA)
- H_2 = Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap ROA
- H_3 = Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif terhadap ROA
- H_4 = ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

a. Uji Parsial (Uji t)

Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Adapun kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan perbandingan t-statistik dengan t tabel
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2) Berdasarkan perbandingan probabilitas

- Jika Prob (F Statistic) $>$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika Prob (F Statistic) $<$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ekananda (2015:62), koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yang dihasilkan dan sisanya dijelaskan variabel di luar model.

**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN
PEMBAHASAN**

A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil data berupa perusahaan-perusahaan jasa penunjang Migas yang sudah *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan telah melampirkan data laporan keuangannya pada periode 2008-2016.

1. PT Radiant Utama Interisco Tbk (RUIS)

PT Radiant Utama Interisco Tbk adalah perusahaan *holding* berbasis Indonesia yang bergerak di bidang industri minyak dan gas.

2. PT Elnusa Tbk (ELSA)

PT Elnusa Tbk. didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Elektronika Nusantara.

3. PT Samudera Indonesia Tbk

PT Samudera Indonesia Tbk adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pelayaran, transportasi dan logistic.

4. PT. United Tractors Tbk (UNTR)

PT. United Tractors Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works.

5. PT Jasa Marga Tbk. (JSMR)

PT Jasa Marga Tbk adalah sebuah badan milik pemerintah yang bertugas untuk merencanakan, membangun, mengoperasikan, dan memelihara jalan tol serta sarana kelengkapannya agar jalan tol.

6. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Persero) atau dikenal dengan nama PGN (Persero) Tbk didirikan tahun 1859 dengan nama “*Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage*”.

7. PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk. didirikan pada 17 februari 1983 dengan nama PT Sarana Hitech Systems.

8. PT. Total Bangun Persada Tbk. (TOTL)

PT. Total Bangun Persada Tbk. didirikan dengan nama PT Tjatja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari analisa deskriptif dari variabel Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Leverage (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dan ROA Profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) menggunakan Eviews versi 8.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif
WCT (X1), CR (X2), DAR (X3), ROA
(Y) dan PBV (Z)

	WCT	CR	DAR	ROA	PBV
Mean	7.792486	1.518625	0.553458	0.588708	2.207622
Median	5.041500	1.491500	0.570000	0.056500	1.615500
Maximum	123.5840	5.499000	0.800000	11.81000	8.260000
Minimum	-80.34800	0.147000	0.020000	0.003000	0.215000
Std. Dev.	21.01896	0.839401	0.128539	2.050794	1.895761
Skewness	1.699376	1.880465	-0.964271	4.072926	1.454791
Kurtosis	18.64874	9.672417	5.717701	18.92346	4.767070
Jarque-Bera	769.3039	175.9972	33.31551	959.7341	34.76461
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	561.0590	109.3410	39.84900	42.38700	158.9488
Sum Sq. Dev.	31367.56	50.02621	1.173090	298.6086	255.1675
Observations	72	72	72	72	72

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata WCT dari 8 perusahaan penunjang Migas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2016 adalah 7.792486 dengan minimum -80.34800 dan maksimum 123.5840.

Selanjutnya bahwa rata-rata Likuiditas (CR) dari 8 perusahaan tersebut adalah 1.518625 dengan kisaran minimum dan maksimum antara 0.147000 dan 5.499000.

Dapat dilihat kembali pada tabel 4.7 yang menunjukkan rata-rata nilai Leverage (DAR) dari 8 perusahaan tersebut adalah 0.553458 dengan kisaran antara minimum 0.020000 dan maksimum 0.800000.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Profitabilitas (ROA) dari 8 perusahaan tersebut adalah 0.588708 atau 5.887% dengan kisaran antara 0.003000 dan 11.81000.

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) dari 8 perusahaan adalah 2.207622 dengan kisaran antara minimum 0.215000 dan maksimum 8.260000.

2. Pengujian Model Regresi Data Panel

a. Berikut ini merupakan Uji Chow variabel Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan Leverage

(DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) serta Profitabilitas ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Chow Variabel WCT terhadap ROA

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(7,63)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	7	1.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/05/17 Time: 15:38
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304765	0.097657	3.120768	0.0026
WCT	-0.004760	0.003050	-1.561002	0.1230

R-squared 0.033639 Mean dependent var 0.317000
Adjusted R-squared 0.019834 S.D. dependent var 0.834289
S.E. of regression 0.825974 Akaike info criterion 2.482878
Sum squared resid 47.75630 Schwarz criterion 2.546118
Log likelihood -87.38359 Hannan-Quinn criter. 2.508054
F-statistic 2.436729 Durbin-Watson stat 2.146099
Prob(F-statistic) 0.123033

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(7,63)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	7	1.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/05/17 Time: 15:41
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052264	0.284075	3.704181	0.0004
CR	-0.567480	0.206873	-2.743124	0.0077

R-squared 0.097062 Mean dependent var 0.317000
Adjusted R-squared 0.084163 S.D. dependent var 0.834289
S.E. of regression 0.798409 Akaike info criterion 2.414994
Sum squared resid 44.62202 Schwarz criterion 2.478235
Log likelihood -84.93979 Hannan-Quinn criter. 2.440170
F-statistic 7.524732 Durbin-Watson stat 1.948542
Prob(F-statistic) 0.007723

Hasil Uji Chow Variabel DAR terhadap ROA

Sumber: Output Eviews 8
Berdasarkan pada tabel 4.8, 4.9,

4.10 dan 4.11 di atas didapatkan hasil dengan nilai *probability cross section* sebesar $1,0000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa model *Common Effect Model* (CEM) lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Haussman

Dalam penelitian ini Uji Haussman dilakukan pengujian data panel dengan memilih *Random Effect* pada *cross section panel option*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Haussman Variabel WCT terhadap ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	1	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff)	Prob.
WCT	-0.004760	-0.004760	-0.000000	NA

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/05/17 Time: 15:46
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304765	0.102940	2.960620	0.0043
WCT	-0.004760	0.003215	-1.480897	0.1436

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.033639	Mean dependent var	0.317000
Adjusted R-squared	-0.089073	S.D. dependent var	0.834289
S.E. of regression	0.870653	Akaike info criterion	2.677322
Sum squared resid	47.75630	Schwarz criterion	2.961905
Log likelihood	-87.38359	Hannan-Quinn criter.	2.790615
F-statistic	0.274132	Durbin-Watson stat	2.146099
Prob(F-statistic)	0.972109		

Tabel 4.13
Hasil Uji Haussman Variabel CR terhadap ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	1	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.567480	-0.567480	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/05/17 Time: 15:48
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052264	0.299441	3.514094	0.0008
CR	-0.567480	0.218064	-2.602356	0.0115

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	Adjusted R-squared	Mean dependent var	S.D. dependent var
0.097062	-0.017596	0.317000	0.834289

S.E. of regression 0.841597 Akaike info criterion 2.609438
Sum squared resid 44.62202 Schwarz criterion 2.894022
Log likelihood -84.93979 Hannan-Quinn criter. 2.722732
F-statistic 0.846532 Durbin-Watson stat 1.948542
Prob(F-statistic) 0.565778

Hasil Uji Haussman Variabel DAR terhadap ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	1	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DAR	-4.832433	-4.832433	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/05/17 Time: 15:51
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.752860	0.968387	3.875370	0.0003
DAR	-4.832433	1.355408	-3.565297	0.0007

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	Adjusted R-squared	Mean dependent var	S.D. dependent var
0.167892	0.062228	0.317000	0.834289

S.E. of regression 0.807914 Akaike info criterion 2.527747
Sum squared resid 41.12170 Schwarz criterion 2.812330
Log likelihood -81.99889 Hannan-Quinn criter. 2.641040
F-statistic 1.588918 Durbin-Watson stat 2.207076
Prob(F-statistic) 0.146148

Sumber: Output Views 8

Tabel 4.15
Hasil Uji Haussman Variabel ROA terhadap PBV

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	1	1.0000

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-0.099201	-0.099201	0.000000	1.0000

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 10/20/17 Time: 14:49
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.759225	0.042572	17.83384	0.0000
ROA	-0.099201	0.047993	-2.067004	0.0428

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	Adjusted R-squared	Mean dependent var	S.D. dependent var
0.063510	-0.055409	0.727778	0.328407

S.E. of regression 0.337382 Akaike info criterion 0.781269
Sum squared resid 7.171095 Schwarz criterion 1.065853
Log likelihood -19.12569 Hannan-Quinn criter. 0.894563
F-statistic 0.534063 Durbin-Watson stat 1.803953
Prob(F-statistic) 0.826467

dan 4.15 di atas dapat dilihat hasil Uji Haussman dari WCT, CR dan DAR terhadap ROA dan ROA terhadap PBV bahwa nilai probabilitas *cross section* adalah 1.0000 atau $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti pada tingkat signifikansi 5% maka lebih efektif menggunakan pendekatan *Random Effect Model* dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Berikut ini merupakan Uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Lagrange Multiplier (LM)
WCT, CR dan DAR terhadap ROA

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 10/16/17 Time: 16:10
Sample: 2008 2016
Total panel observations: 72
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section		Both
	One-sided	Period One-sided	
Breusch-Pagan	4.500000 (0.0339)	252.0000 (0.0000)	256.5000 (0.0000)
Honda	-2.121320 (0.9831)	15.87451 (0.0000)	9.724972 (0.0000)
King-Wu	-2.121320 (0.9831)	15.87451 (0.0000)	9.295160 (0.0000)
GHM	--	--	252.0000 (0.0000)

Tabel 4.17
Uji Lagrange Multiplier (LM)
ROA terhadap PBV

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 10/20/17 Time: 15:10
Sample: 2008 2016
Total panel observations: 72
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section		Both
	One-sided	Period One-sided	
Breusch-Pagan	4.500000 (0.0339)	252.0000 (0.0000)	256.5000 (0.0000)
Honda	-2.121320 (0.9831)	15.87451 (0.0000)	9.724972 (0.0000)
King-Wu	-2.121320 (0.9831)	15.87451 (0.0000)	9.295160 (0.0000)
GHM	--	--	252.0000 (0.0000)

	WCT	CR	DAR
WCT	1.000000	0.277155	0.186799
CR	0.277155	1.000000	- 0.484427
DAR	0.186799	- 0.484427	1.000000

Sumber: Output Eviews 8

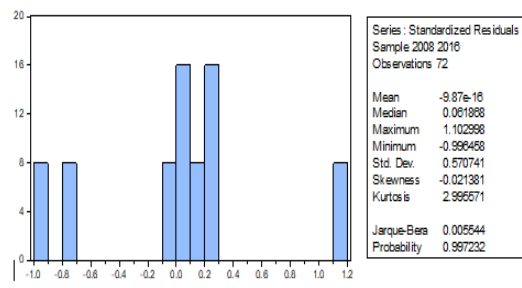
Berdasarkan tabel 4.16 dan 4.17 di atas hasil Uji Lagrange Multiplier dari WCT, CR dan DAR terhadap ROA dan ROA terhadap PBV dapat dilihat bahwa nilai Probability Breusch-Pagan sebesar 0.0339 atau $LM < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah Common Effect Model.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik untuk Variabel WCT, CR, DAR dan ROA

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Berikut hasil Uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui dalam model variabel independen dan dependen berdistribusi normal.



Uji Normalitas

Berdasarkan grafik 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari Jarque-Bera sebesar 0,005544 dengan nilai probability sebesar 0.997232 dimana $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk bisa dikatakan tidak ada multikolinearitasnya nilai koefisien korelasinya $< 0,800$.

Tabel 4.18
Uji Multikolinearitas

Sumber: Output Eviews 8

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai koefisien lebih rendah $< 0,800$. Hal ini dapat terlihat antara variabel WCT dan DAR memiliki nilai koefisien 0.186799, antara variabel CR dan DAR memiliki nilai koefisien -0.484427 dan antara variabel WCT dan CR memiliki nilai koefisien 0.277155. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, namun pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Uji White.

Dalam Uji White hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : tidak ada heteroskedastisitas

Ha : ada heteroskedastisitas

Kita dapat menggunakan Uji White dengan menggunakan program Eviews.

Tabel 4.19

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode White)

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.549642	Prob. F(9,62)	0.8323
Obs*R-squared	5.320162	Prob. Chi-Square(9)	0.8056
Scaled explained SS	43.34115	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 10/12/17 Time: 16:40
Sample: 1 72
Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	48.50509	81.45408	0.595490	0.5537
WCT	5.90E-05	0.002213	0.026654	0.9788
CR	-8.720418	38.90008	-0.224175	0.8234
DAR	-152.8362	185.5187	-0.823832	0.4132
R-squared	0.073891	Mean dependent var	3.789892	
Adjusted R-squared	-0.060544	S.D. dependent var	16.31136	
S.E. of regression	16.79788	Akaike info criterion	8.608629	
Sum squared resid	17494.47	Schwarz criterion	8.924833	
Log likelihood	-299.9106	Hannan-Quinn criter.	8.734511	
F-statistic	0.549642	Durbin-Watson stat	1.939098	
Prob(F-statistic)	0.832340			

Output pada tabel 4.19 di atas menunjukkan nilai Obs*R-Squared mempunyai probabilitas Chi-Squared sebesar 0.8056. Dengan demikian maka hipotesis nol (Ho) yang menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat adanya masalah heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Berikut ini adalah tabel hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* antara variabel WCT, CR dan DAR terhadap ROA.

Tabel 4.21

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson* antara variabel WCT, CR dan DAR terhadap ROA

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 10/12/17 Time: 17:00
Sample: 1 72
Included observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.018622	1.450502	2.081087	0.0412
WCT	-0.007784	0.011316	-0.687834	0.4939
CR	0.035841	0.317011	0.113060	0.9103
DAR	-4.379185	2.069350	-2.116213	0.0380
R-squared	0.086188	Mean dependent var	0.588708	
Adjusted R-squared	0.045873	S.D. dependent var	2.050794	
S.E. of regression	2.003204	Akaike info criterion	4.281326	
Sum squared resid	272.8722	Schwarz criterion	4.407807	
Log likelihood	-150.1277	Hannan-Quinn criter.	4.331678	
F-statistic	2.137849	Durbin-Watson stat	1.833959	
Prob(F-statistic)	0.103476			

Berdasarkan tabel 4.21 di atas nilai *Durbin-Watson* hasil regresi sebesar 1.833959 yang berada di antara 1,54 – 2,46 sehingga sesuai dengan ketentuan pada tabel 4.20 di atas maka model regresi ini tidak ada autokorelasi.

4. Pengujian Hipotesis Variabel WCT, CR dan DAR terhadap ROA

Dari uji-t dan uji-F akan didapatkan persamaan regresi dan koefisien determinasi:

a. Uji Parsial (Uji-t)

Dengan menggunakan uji dua sisi (*two tail test*), dengan $\alpha = 5\%$ maka:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= \{ \alpha ; df = (n-k) \} \\ &= 5\% : df = (72-3) \\ &= 0.05 ; 69 \\ &= 1.9949 \end{aligned}$$

Dengan melihat nilai pada t-tabel sebesar 1.9949 maka hasil dari uji t pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan Leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu:

1) Pengaruh Variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 4.22
Hasil Uji-t Pengaruh WCT terhadap ROA

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/17/17 Time: 10:31
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.304765	0.097657	3.120768	0.0026
WCT	-0.004760	0.003050	-1.561002	0.1230
R-squared	0.033639	Mean dependent var	0.317000	
Adjusted R-squared	0.019834	S.D. dependent var	0.834289	
S.E. of regression	0.825974	Akaike info criterion	2.482878	
Sum squared resid	47.75630	Schwarz criterion	2.546118	
Log likelihood	-87.38359	Hannan-Quinn criter.	2.508054	
F-statistic	2.436729	Durbin-Watson stat	2.146099	
Prob(F-statistic)	0.123033			

Sumber: Output Eviews 8

Berdasarkan tabel 4.22 di atas secara parsial menunjukkan hasil t-hitung variabel WCT adalah sebesar $|-1.561002|$ sedangkan t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = (n-k) = 72-3 = 69$, maka t-tabel $(0.05;69) = 1.9949$ (uji dua arah), sehingga t-hitung $<$ t-tabel $(|-1.561002| < 1.9949)$ sehingga H1 diterima dan H0 ditolak dan nilai probabilitas sebesar $(0.1230 > 0.05)$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen WCT tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

2) Pengaruh Variabel Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 4.23
Hasil Uji-t Pengaruh CR

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/17/17 Time: 10:47
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.052264	0.284075	3.704181	0.0004
CR	-0.567480	0.206873	-2.743124	0.0077
R-squared	0.097062	Mean dependent var	0.317000	
Adjusted R-squared	0.084163	S.D. dependent var	0.834289	
S.E. of regression	0.798409	Akaike info criterion	2.414994	
Sum squared resid	44.62202	Schwarz criterion	2.478235	
Log likelihood	-84.93979	Hannan-Quinn criter.	2.440170	
F-statistic	7.524732	Durbin-Watson stat	1.948542	
Prob(F-statistic)	0.007723			

Sumber: Output Eviews 8

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui hasil t-hitung variabel CR adalah sebesar $|-2.743124|$. Ini menunjukkan bahwa secara parsial hasil t-hitung variabel CR $>$ t-tabel $(|-2.743124| > 1.9949)$ dan nilai probabilitasnya $0.0077 < 0.05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen CR berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap variabel ROA.

3) Pengaruh Variabel Leverage (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabel 4.24
Hasil Uji-t Pengaruh DAR terhadap ROA

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/17/17 Time: 11:32
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.752860	0.918693	4.084999	0.0001
DAR	-4.832433	1.285853	-3.758153	0.0004
R-squared	0.167892	Mean dependent var	0.317000	
Adjusted R-squared	0.156005	S.D. dependent var	0.834289	
S.E. of regression	0.766455	Akaike info criterion	2.333303	
Sum squared resid	41.12170	Schwarz criterion	2.396543	
Log likelihood	-81.99889	Hannan-Quinn criter.	2.358479	
F-statistic	14.12371	Durbin-Watson stat	2.207076	
Prob(F-statistic)	0.000351			

Sumber: Output Eviews 8

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat dilihat bahwa hasil t-hitung variabel DAR adalah $|-3.758153|$, ini menunjukkan bahwa secara parsial hasil t-hitung variabel DAR $>$ t-tabel $(|-3.758153| > 1.9949)$ dan nilai probabilitasnya adalah $0.0004 < 0.05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen DAR berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap variabel ROA.

4) Pengaruh Variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 4.25

Hasil Uji-t Pengaruh ROA terhadap PBV

Dependent Variable: PBV
Method: Panel Least Squares
Date: 10/20/17 Time: 15:27
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.759225	0.040387	18.79852	0.0000
ROA	-0.099201	0.045530	-2.178813	0.0327
R-squared	0.063510	Mean dependent var		0.727778
Adjusted R-squared	0.050132	S.D. dependent var		0.328407
S.E. of regression	0.320069	Akaike info criterion		0.586825
Sum squared resid	7.171095	Schwarz criterion		0.650066
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-19.12569	criter.		0.612001
F-statistic	4.747227	Durbin-Watson stat		1.803953
Prob(F-statistic)	0.032714			

Berdasarkan pada tabel 4.25 di atas hasil t-hitung variabel ROA adalah $|-2.178813|$, ini menunjukkan bahwa secara parsial hasil t-hitung variabel ROA $>$ t-tabel ($|-2.178813| > 1.9949$) dan nilai probabilitasnya adalah $0.0327 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen ROA berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap variabel PBV.

b. Uji Simultan (Uji F)

Adapun model data panel yang digunakan dalam uji ini adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 4.26

Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/18/17 Time: 16:01
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.859344	1.026564	8.630091	0.0000
WCT	0.004547	0.002425	1.875221	0.0651
CR	-1.367187	0.191098	-7.154386	0.0000
DAR	-9.506664	1.210147	-7.855792	0.0000
R-squared	0.532001	Mean dependent var		0.317000
Adjusted R-squared	0.511354	S.D. dependent var		0.834289
S.E. of regression	0.583195	Akaike info criterion		1.813363
Sum squared resid	23.12793	Schwarz criterion		1.939844
Log likelihood	-61.28106	Hannan-Quinn criter.		1.863715
F-statistic	25.76646	Durbin-Watson stat		2.552220
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output EViews 8

Berdasarkan tabel 4.26 di atas, menunjukkan hasil F hitung variabel WCT, CR dan DAR secara simultan yaitu sebesar 25.76646 sementara F tabel dengan tingkat signifikan = 5% dan $df = 69$, didapat F tabel (0.05 ; 3 ; 69) yaitu sebesar 2.74 (uji dua arah). Sehingga nilai F hitung $>$ F tabel ($25.76646 > 2.74$). Kemudian nilai probabilitas lebih kecil dari nilai konstanta ($0.000000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka didapatkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan Leverage (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA).

c. Persamaan Model Regresi

Penelitian dengan regresi data panel ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen..

Tabel 4.27

Hasil Uji Model Regresi

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/18/17 Time: 16:01
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.859344	1.026564	8.630091	0.0000
WCT	0.004547	0.002425	1.875221	0.0651
CR	-1.367187	0.191098	-7.154386	0.0000
DAR	-9.506664	1.210147	-7.855792	0.0000
R-squared	0.532001	Mean dependent var		0.317000
Adjusted R-squared	0.511354	S.D. dependent var		0.834289
S.E. of regression	0.583195	Akaike info criterion		1.813363
Sum squared resid	23.12793	Schwarz criterion		1.939844
Log likelihood	-61.28106	Hannan-Quinn criter.		1.863715
F-statistic	25.76646	Durbin-Watson stat		2.552220
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil eviews pada tabel 4.27 di atas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel WCT, CR dan DAR terhadap variabel ROA yaitu sebagai berikut:

$$Y = 8.859344 - 0.004547X_1 - 1.367187X_2 - 9.506664X_3 + \epsilon_t$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 8.859344 menunjukkan bahwa jika ada atau tidak ada variabel (WCT, CR dan DAR) pada observasi ke-t adalah nol, maka variabel ROA meningkat sebesar 8.859344.
 - b) Koefisien regresi sebesar -0.004547 menunjukkan bahwa jika variabel WCT pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menurunkan ROA pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar -0.004547.
 - c) Koefisien regresi sebesar -1.367187 menunjukkan bahwa jika terdapat perubahan pada variabel CR pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menurunkan ROA pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar -1.367187.
 - d) Koefisien regresi sebesar -9.506664 menunjukkan bahwa jika ada perubahan pada variabel DAR pada observasi ke-i dan periode ke-t naik sebesar 1% akan menurunkan ROA pada observasi ke-i dan periode ke-t sebesar -9.506664.
- d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)**

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa % dari variasi variabel dependen (Profitabilitas) dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage*). Bila nilai *r square* ($r^2=0$) maka artinya variansi dari variabel dependen 100% dapat diterangkan oleh variabel dependen. Semakin tinggi mendekati nilai 100% maka disebut sebagai ukuran *Goodness of Fit* yang baik dari model.

Tabel 4.28

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared*)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/18/17 Time: 16:01
Sample: 2008 2016
Periods included: 9
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.859344	1.026564	8.630091	0.0000
WCT	0.004547	0.002425	1.875221	0.0651
CR	-1.367187	0.191098	-7.154386	0.0000
DAR	-9.506664	1.210147	-7.855792	0.0000

R-squared	0.532001	Mean dependent var	0.317000
Adjusted R-squared	0.511354	S.D. dependent var	0.834289
S.E. of regression	0.583195	Akaike info criterion	1.813363
Sum squared resid	23.12793	Schwarz criterion	1.939844
Log likelihood	-61.28106	Hannan-Quinn criter.	1.863715
F-statistic	25.76646	Durbin-Watson stat	2.552220
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4.28 besarnya angka *Adjusted R-Squared* (R^2) adalah sebesar 0.532001 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53.20% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 46.80% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah dianalisis dengan menggunakan program Eviews versi 8. Penelitian ini akan membahas hasil pengujian statistik mengenai pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (WCT), Likuiditas (CR) dan Leverage (DAR) terhadap ROA dan dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dari 8 perusahaan penunjang Migas yang telah *go public* periode tahun 2008-2016.

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa Perputaran Modal Kerja (WCT) menghasilkan t_{hitung} |-1.561002| lebih kecil dari t_{tabel} 1.9949 dan memiliki nilai signifikan yang

lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu (0.1230 lebih besar dari 0.05). Dari hasil uji-t disimpulkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja (WCT) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas menghasilkan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($|-2.743124|$ lebih besar dari 1.9949) dan nilai Probabilitasnya adalah 0.0077 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari hasil uji-t disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh signifikan dan berlawanan arah terhadap Profitabilitas. Dimana pada saat nilai Likuiditas meningkat maka nilai Profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila nilai Likuiditas menurun maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.24 hasil regresi pada uji-t, menunjukkan bahwa secara parsial hasil t_{hitung} variabel DAR lebih besar dari t_{tabel} ($|-3.758153|$ lebih besar dari 1.9949) dan nilai probabilitasnya adalah 0.0004 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pada saat nilai *Leverage* meningkat maka nilai Profitabilitas akan menurun, begitu juga sebaliknya

apabila nilai Profitabilitas menurun maka akan meningkatkan nilai *Leverage*. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan dan berlawanan arah terhadap variabel Profitabilitas (ROA). *Leverage* yang tinggi tidak akan menjadi masalah bagi perusahaan yang bisa menjaga *cash flow* tetap stabil tetapi akan menjadi masalah jika *cash flow* tersebut tersendat. Semakin rendahnya laba perusahaan maka Profitabilitas perusahaan akan rendah pula.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.25 hasil uji-t, menunjukkan hasil t_{hitung} variabel Profitabilitas lebih besar dari t_{tabel} ($|-2.178813|$ lebih besar dari 1.9949) dan nilai probabilitasnya adalah sebesar 0.0327 lebih kecil 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pada saat nilai Profitabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila Nilai Perusahaan menurun maka akan meningkatkan nilai Profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV).

5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* secara Simultan terhadap Profitabilitas

Secara keseluruhan berdasarkan tabel 4.26 secara simultan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (25.76646 lebih besar dari 2.74). Kemudian nilai probabilitas F (0.05) lebih kecil dari 0.000000 maka H_0

ditolak dan H1 diterima maka didapatkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan variabel-variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa antara variabel Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* diketahui model persamaan regresi $Y = 8.859344 - 0.004547X_1 - 1.367187X_2 - 9.506664X_3 + \epsilon$.

Berdasarkan tabel 4.28 besarnya nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Squared* (R^2)) Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* secara simultan terhadap Profitabilitas adalah sebesar 0.532001 hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53.20% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 46.80% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Penunjang Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis data

maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).
2. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan berlawanan arah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dengan besarnya nilai R^2 sebesar 8.4%.
3. *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh signifikan dan berlawanan arah terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dengan besarnya nilai R^2 sebesar 15.6%.
4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage* (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh secara simultan sebesar 25.76646 terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) dengan nilai probabilitas 0.000000, sedangkan persamaan regresinya $Y = 8.859344 - 0.004547X_1 - 1.367187X_2 - 9.506664X_3 + \epsilon$.
5. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan berlawanan arah terhadap Nilai Perusahaan dengan besarnya nilai R^2 sebesar 5.02%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka dengan segala keterbatasan dan kesempatan yang dimiliki penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi perusahaan yaitu antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen maupun variabel moderator di luar dari variabel

- Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage*.
2. Perusahaan agar dapat mengelola penjualan, aktiva dan modal kerja lebih baik lagi agar nilai perputaran modal kerja tidak mencapai angka negatif di setiap periodenya.
 3. Perusahaan agar lebih bijaksana lagi dalam mengendalikan kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih stabil sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor sehingga investor tertarik berinvestasi pada perusahaan.
 4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSAKA

- Adji Widodo . Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Ratio (TATO) Dan Debt To Asset Ratio (DR) Terhadap Return On Asset (ROA) Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Pamulang. Pamulang. 2015
- Baltagi, B. H. 2005. *Econometrics Analysis of Panel Data* (3rd ed). Chicester, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Brigham Eugene F. dan Houston Joel F. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Edisi Kesebelas-Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta 2010
- Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess "*Pengantar Akuntansi*". Edisi 21, Salemba Empat, Jakarta 2008
- Fahmi, Irham "Manajemen Teori, Kasus dan Solusi". Alfabeta. Bandung 2011
- Gujarati D. N. 2004. *Basic Economics* (4th ed). New York. The McGraw-Hill Companies
- Hasibuan, Malayu S. P. "Manajemen Sumber Daya Manusia". PT Bumi Aksara. Jakarta 2008
- Hastuti, Niken. Skripsi "Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Univesitas Diponegoro. Semarang. 2010
- Ikatan Akuntansi Indonesia, "*Standar Akuntansi Keuangan*". Salemba Empat, Jakarta 2004
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. Tesis "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Udayana. Denpasar. 2011
- Likuiditas Terhadap Profitabilitas". STIE MDP. Palembang. 2015
- Putri H, Novita Sari, Safitri Ervita, Wijaya Trisnadi. Jurnal Skripsi "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja
- Riyanto, Bambang. "*Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*". Edisi Keempat, Penerbit BPFE. Yogyakarta 2001
- S, Munawir. 2007. "*Analisa Laporan Keuangan*". Edisi Keempat, Liberty. Yogyakarta 2007
- Sugiyono, Prof. Dr. 2010 "*Metode Penelitian Bisnis*". Cetak kelimabelas, Alfabeta. Bandung 2010
- Terry, George R. "Dasar-Dasar Manajemen". PT Bumi Aksara. Jakarta 2005
- Usunariyah. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP MPP YKPN.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, JR, John M. "Prinsip-prinsip

- Manajemen Keuangan”. Edisi 21.
Salemba Empat. Jakarta 2009
- Weston J. Fred dan Copeland Thomas E.
“Manajemen Keuangan”. Edisi
Sembilan. Binarupa Aksara. Jakarta
2009
- Yang Analisa (2011). Skripsi “Pengaruh
Ukuran Perusahaan, Leverage,
Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
Terhadap Nilai Perusahaan (Studi
Pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2006-2008)”. Universitas
Diponegoro Semarang. 2011

Situs lain:

Hargaminyak.net. 2017

statistik.migas.esdm.go.id. 2017

[https://www.sayananda.com/pengertian-
manajemen/](https://www.sayananda.com/pengertian-manajemen/). Diunduh pada tgl 1
Agustus 2017)